

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai pasar serta menguji peran moderasi Komite Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan pengukuran ESG untuk meningkatkan robustnes hasil penelitian, yaitu ESG Score yang diperoleh dari Refinitiv dan ESG Content Analysis berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) Standards. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling. Model pertama menggunakan 375 observasi perusahaan-tahun, sedangkan model kedua menggunakan 465 observasi perusahaan-tahun. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG Score yang diukur menggunakan data Refinitiv berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai pasar. Sebaliknya, ESG yang diukur menggunakan content analysis berbasis GRI tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode pengukuran ESG dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda terkait hubungan antara ESG dan nilai perusahaan. Selain itu, Komite CSR tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap nilai pasar dan tidak terbukti memoderasi hubungan antara kinerja ESG dan nilai pasar pada kedua model penelitian.

Penelitian ini memberikan bukti bahwa kinerja ESG belum menjadi faktor utama dalam penilaian pasar modal Indonesia. Temuan ini juga mendukung adanya fenomena ESG rating divergence serta menunjukkan bahwa keberadaan Komite CSR belum mampu meningkatkan relevansi nilai dari kinerja ESG pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: ESG Performance, ESG Score, Market Value, CSR Committee, Corporate Governance, Bursa Efek Indonesia.